

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lokasi harga dan inovasi terhadap keberhasilan usaha mebel di kecamatan mersam. Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Model yang diajukan pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel Kinerja Usaha sebesar 69% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhinya yaitu lokasi, harga, dan inovasi. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Di lihat secara Parsial atau dari pengaruh masing-masing variabel maka hasilnya sebagai berikut:
 - a. Variabel Lokasi, diperoleh nilai dengan signifikansi nol, tiga ratus dua puluh dua ($\text{Sig} > 0.05$), Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lokasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
 - b. Variabel Harga, diperoleh nilai dengan signifikansi nol, nol dua ($\text{Sig} < 0.05$), Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
 - c. Variabel Inovasi, diperoleh nilai dengan signifikansi nol, nol delapan belas ($\text{Sig} < 0.05$), Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
2. Dilihat secara simultan atau pengaruh keseluruhan dari semua variabel yang mempengaruhi keberhasilan usaha yang terdiri dari variabel lokasi, harga, dan inovasi, besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keberhasilan usaha adalah Enam puluh Sembilan persen (69%) dilihat dari *Adjusted R-square*.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan diatas hasil penilitian, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha

Diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar konsumen tertarik untuk membuat atau membeli mebel dan furniture, ditempat usaha anda tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Di harapkan untuk dapat menambahkan variabel-variabel yang lain bersangkutan dengan keberhasilan usaha, mengubah lokasi objek penelitian dan menambah jumlah respondennya serta mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai usaha mebel.

3. Bagi konsumen

Diharpakan sebagai warga Negara yang baik masyarakat Indonesia haruslah member dukungan dengan cara mencintai produk dalam negeri. Jika ada kelemahan misalnya dari aspek kualitas terhadap produk dalam negeri janganlah langsung beralih pada produk lain namun dengan cara memberikan saran yang disalurkan dengan baik demi kemajuan industri dalam negeri.